



BETHANY INTERNATIONAL CHURCH
MELBOURNE

NOVEMBER EDITION

“His Lord said to him, Well done, good and faithful servant; you were faithful over a few things, I will make you ruler over many things. Enter into the joy of your Lord.”

MATTHEW 25:21

FAITHFUL LIFE

The background of the image is a sunset over a rocky landscape. The sky is a mix of orange, yellow, and light blue, with some clouds. In the foreground, there are dark, jagged rock formations. On the right side, a silhouette of a cross is visible against the sunset. The entire image is framed by a green border that forms a large 'X' shape, dividing the image into four quadrants.

*for my house
will be called
a house of
prayer for all
nations*



table of CONTENT

DEVOTIONAL FROM JAKARTA	01-03
COOL TESTIMONY	04-06
DEVOTIONAL	07-13
PRAYER FOR NATION	14
COOL LIST	16
CHURCH SCHEDULE	17

Roh Kudus Memimpin dan Menjaga Kita Berjalan Dalam Kebenaran

Pengalaman rohani orang percaya dengan Tuhan sangatlah bervariasi. Biasanya dimulai dengan jawaban-jawaban doa. Ada orang-orang tertentu yang doanya dengan mudah mendapat jawaban, sementara yang lain tidak. Ada juga orang-orang percaya yang mengalami kesusahan lebih daripada orang lain. Ada orang-orang yang diberkati lebih dari yang lain. Apa yang menyebabkan hal itu; apakah ketentuan Tuhan atau karena pilihan-pilihan orang itu sendiri.

Ada banyak variasi pilihan dalam perjalanan hidup setiap orang. Beberapa orang memilih apa yang benar dan sebagian orang keliru memilih. Tentunya ada akibat-akibat yang timbul dari pilihan yang benar atau salah. Mengambil pilihan yang keliru pada hal-hal kecil, efeknya tidak terlalu parah, namun ada orang yang keliru pada hal-hal yang besar, dan sebagai akibatnya akan mempengaruhi kehidupan orang tersebut.

Sebagaimana kita tahu, pilihan-pilihan yang kita hadapi bukan hanya antara baik dan jahat, namun juga antara yang baik dengan yang juga baik. Sebagai orang percaya, bagaimana kita membuat pilihan-pilihan yang benar dalam hidup? Bagaimana kita memilih yang tepat jika pilihannya antara baik dan baik? Kita ingin hidup dalam ketaatan kepada Tuhan dan memilih apa yang tepat sesuai dengan rencana-Nya. Namun kadang kita tidak tahu persisi apa kehendak-Nya. Kita mengambil keputusan namun dalam keadaan ragu-ragu.

1. Roh Kudus Akan Datang

Malam menjelang ditangkap, Tuhan Yesus bersama-sama murid-murid-Nya mengadakan perjamuan terakhir. Tuhan menetapkan perjamuan kudus yang harus dilakukan oleh orang percaya. Dalam kesempatan itu Tuhan Yesus mengatakan bahwa Roh Kudus akan datang dan menyertai murid-murid. Murid-murid akan segera diutus memberitakan Injil ke seluruh dunia. Mereka akan memasuki masa yang baru dan berbeda sama sekali dengan kehidupan selama ini.

“Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang.” **Yohanes 16:13**

Murid-murid menerima Amanat Agung untuk memberitakan Injil agar orang-orang berdosa diselamatkan. Mereka akan pergi dari satu tempat ke tempat lain agar sebanyak mungkin orang bertobat. Untuk tugas itulah, Roh Kudus akan menyertai mereka. Roh Kudus akan datang dan tinggal dalam pribadi setiap murid. Peristiwa itu kemudian dikenal dengan pencurahan Roh Kudus atau baptisan Roh Kudus.

2. Roh Kudus Memimpin Kita Ke Dalam Seluruh Kebenaran

Murid-murid biasanya berjalan bersama dengan Tuhan Yesus dan menerima arahan untuk apa yang harus dilakukan. Setelah Yesus naik ke sorga, Roh Kudus diutus untuk menyertai murid-murid. Dan seperti mereka menerima arahan Tuhan Yesus, mereka akan menerima arahan dari Roh Kudus. Pimpinan Roh Kudus atas murid-murid termasuk kita meliputi semua aspek dalam hidup kita. Hati kita perlu terbuka terhadap pimpinan-Nya, sehingga Roh Kudus leluasa dalam menuntun kita, sehingga kita dapat membuat pilihan-pilihan dengan tepat dalam segala hal. Amanat Agung harus dikerjakan dengan tepat oleh murid-murid. Roh Kudus akan memimpin kepada seluruh kebenaran, mengingatkan yang perlu bagi pelayanan sehingga kita menghasilkan dampak keselamatan pada orang yang belum percaya.

Petrus dituntun Roh untuk membagikan ayat-ayat tertentu pada hari Pentakosta dan dampaknya luar biasa. Itulah hebatnya pimpinan Roh Kudus. Bagian kita sebagai murid-murid Yesus adalah menaati pimpinan Roh. Ini yang akan menjangai kita dari berbuat kesalahan.

3. Roh Kudus Tidak Berkata-Kata Dari Diri-Nya Sendiri

Yesus mengajar murid-murid dan ini menjadi suatu pola hidup yang luar biasa, yaitu bahwa perkataan-perkataan Yesus berasal dari Bapa.

“Sebab Aku berkata-kata bukan dari diri-Ku sendiri, tetapi Bapa, yang mengutus Aku, Dialah yang memerintahkan Aku untuk mengatakan apa yang harus Aku katakan dan Aku sampaikan.” **Yohanes 12:49**

Ini adalah hal yang luar biasa, artinya ketika mengambil rupa sebagai Manusia, Yesus mengosongkan diri dari kehendak sendiri dan menerima kehendak Bapa untuk diwujudkan di atas muka bumi ini. Itulah yang Yesus lakukan sampai di kayu salib. Apa yang Yesus lakukan adalah sebuah pola yang harus diikuti murid-murid.

Roh Kudus disebut juga dengan istilah yang sama, yaitu tidak berkata-kata dari diri-Nya sendiri, melainkan mendengar dari Bapa, kemudian baru menyampaikan kepada murid-murid. Kalimat “*Segala sesuatu yang didengar-Nya, itulah yang akan dikatakan-Nya,*” menyatakan kepada kita bahwa kita akan mendapat arahan dari Bapa melalui penyertaan Roh Kudus dalam hidup kita. Dan ketika itu ditaati, maka hasilnya akan luar biasa. Ketika Petrus berkhotbah, ada tiga ribu orang menjadi percaya. Masalahnya bukan pada kepandaian khotbah Petrus, namun kata-kata itu berasal dari Roh Kudus yang membuat orang menjadi bertobat.

Hamba-hamba Tuhan di dalam Alkitab seperti Yohanes, Paulus, Filipus, Stefanus dan lain-lain, adalah orang-orang yang berjalan dalam pimpinan Roh Kudus. Mereka mengerti pimpinan Roh Kudus tentang apa yang harus dilakukan dan melakukannya. Pimpinan Roh Kudus tidak sebatas pada “hal-hal baik” namun sesuai dengan agenda Tuhan yang besar.

Misalnya dalam **Kisah Para Rasul 16:6**

“Mereka melintasi tanah Frigia dan tanah Galatia, karena Roh Kudus mencegah mereka untuk memberitakan Injil di Asia.”

Mengapa Roh Kudus melarang pemberitaan Injil di Asia? Hal itu terjadi karena Tuhan bekerja dengan waktu yang tepat. Saat itu yang tepat adalah buat kota Filipi.

Roh Kudus bekerja atas setiap kita menurut rencana Tuhan yang paling maksimal bagi kita. Tuhan menghendaki kita berjalan dalam kebenaran, dan hal itu bisa terjadi jika hidup kita dipimpin Roh Kudus. Roh Kudus akan memimpin kita dan menjaga kita berjalan dalam kebenaran dengan cara menyampaikan Firman.

Bagian kita adalah memberikan respon yang baik terhadap firman (rhema) yang diberikan Roh Kudus yaitu dengan cara menerima Firman, mempercayai dan melakukannya. (RD)

How Faithful is Our God

Tiberias

Nathania Maryauw

Nia, as we often call her, was raised in a Christian family. She had been familiar with bible stories and Jesus' sacrifice at the cross yet she only came to know Jesus personally when she joined BIC Melbourne in 2009.

“By grace, Jesus has opened my eyes to see just how a beautiful person He is and how marvelous is the work that He has done at the cross”, Nia said. She sees BIC Melbourne as a blessing as well as a family to her, and one of the ways God further shaped her character is by calling her to be a COOL Shepherd in 2011.

The process of her becoming a COOL Shepherd happened naturally. Her COOL Leader at that time suddenly had to go back for good to Indonesia and requested her and some others to lead the COOL within only less than a month!

“I wasn't willing to, as I knew it is a big responsibility and commitment. Not to mention I am an introvert person and not very comfortable being at the center of attention. Back then, I felt like I was 'forced' to become a shepherd. But after some 'convincing' talks with my leader, he eventually succeeded in persuading me to say yes, and I'm glad he did. I never knew that God would use this to transform my character and faith”.

For Nia, “COOL is a safe place for everyone to just be open and show our weaknesses because there is trust, love, supports, and comfort. It is a place where you will hear someone say to you, “It's okay, you are not alone!” or “Let us pray for you!” It is like a family to me. And it is also a place where I learn and experience God more through bible study, testimonies, worship, ministering and fellowship with one another”.

Joining COOL has given her opportunity to see God's works in people's hearts. “It becomes an unforgettable testimony.



To be able to pray for one another, share our burdens, experience God and just to spend leisure time together talking about our favorite person (Jesus); it makes COOL to be one of my favorite activities and places in Melbourne. And to be able to serve in COOL is actually a privilege God has given and I am thankful for that” .

Nia, and her husband, Andre, were previously in COOL Zion where the members mostly were students and more than 6 years younger than them. It was in this COOL they together served God as COOL Shepherds, and “we felt so blessed for the opportunity God has given to us to serve our younger brothers and sisters. It was truly a joy to see them grow spiritually and to witness how God worked in them personally. Through this ministry, I got to learn to surrender completely to God because whenever we as one COOL needed a breakthrough in our spiritual life, He is the only one who could transform our heart and grow the ‘seed’ inside out. I also learned to be faithful as a leader to keep sowing and watering the ‘seed’” .

After they had their first daughter, they decided to move to a family COOL at Point Cook (COOL Tiberias). “The reason behind the decision was mainly because we feel that we are young parents and family. This made us longing for a community where we can learn and grow in God as a family, too. I am very happy to join this COOL as we get to listen to stories and testimonies from other families who share similar experiences and to discuss topics that are more relevant with us e.g. topics about marriage/relationship, Godly parenting, kids, and much more.

There are a lot of new things I learned and supports I received from just being together with other parents, from simple things such as sharing about sick kids to specific topics like how to read bible to your kids.

Family COOL is also very supportive in terms of time as it ends early, so it is suitable for babies and kids who usually need to go back home and sleep early.

The only thing that I find challenging is since family COOL also means a lot of kids, inevitably there is also a lot of noise and distraction. Consequently, it is a lot harder to concentrate on prayer or listening to the sharing. But we, parents, are pros in multi-tasking, aren't we?”, Nia explained wittingly.

She also added, “I will personally recommend others to join COOL with similar demographic as it will surely help you not only to grow spiritually, but also to learn how to implement what we have learned from word of God into our daily life through sharing experience that is relevant with us”.

Nia hopes to see spiritual breakthrough in COOL. “It's been challenging for us parents to enjoy one on one moment with God in the midst of all the responsibilities and things that keep distracting us daily (kids, office works, household works, the list keeps on going). We all pursue to be a better spouse and parent, but without God, all efforts will be in vain.

Therefore, my prayer is that God, by His grace, will grant us a longing heart for Him alone; spiritual awareness of our deep need of Him and a heart that always place Him in the center of our life.

I also pray so that what we discuss or listen during COOL sessions not only become ‘logos’ in our mind, but will become ‘rhema’, and be alive in our heart”.

Don't we all say “AMEN!” to that longing!

04 NOV

Still the King

Read

Psalm 74:4–8,
12–23

Bible in a Year

Jeremiah 32–33;
Hebrews 1

*Rise up, O
God, and
defend your
cause.*

Psalm 74:22

By Tim Gustafson

One news report called it “the single deadliest day for Christians in decades.” The pair of attacks on Sunday worshipers in April 2017 defies our understanding. We simply don’t have a category to describe bloodshed in a house of worship. But we can find some help from others who know this kind of pain well.

Most of the people of Jerusalem were in exile or had been slain when Asaph wrote Psalm 74. Pouring out his heart’s anguish, he described the destruction of the temple at the hands of ruthless invaders. “Your foes roared in the place where you met with us,” Asaph said (v. 4). “They burned your sanctuary to the ground; they defiled the dwelling place of your Name” (v. 7).

Yet the psalmist found a place to stand despite the awful reality—providing encouragement that we can do so too. “But God is my King from long ago,” Asaph resolved. “He brings salvation on the earth” (v. 12). This truth enabled Asaph to praise God’s mighty power even though His salvation seemed absent in the moment. “Have regard for your covenant,” Asaph prayed. “Do not let the oppressed retreat in disgrace; may the poor and needy praise your name” (vv. 20–21).

When justice and mercy seem absent, God’s love and power are in no way diminished. With Asaph, we can confidently say, “But God is my King.”

*Lord, with the psalmist we pray for the honor of Your Name.
Show Yourself strong and compassionate. Rise up and defend
Your cause.*

Wisdom's Source

05
NOV

A man filed a lawsuit against a woman, claiming she had his dog. In court, the woman said her dog couldn't be his and told the judge where she had purchased it. The real owner's identity was revealed when the judge released the animal in the courtroom. Tail wagging, it immediately ran to the man!

Solomon, a judge in ancient Israel needed to settle a somewhat similar issue. Two women each claimed to be the mother of the same baby boy. After considering both arguments, he requested a sword to divide the infant in half. The real mother begged Solomon to give the baby to the other woman, choosing to save her son's life even if she could not have him (1 Kings 3:26). Solomon gave the baby to her.

Wisdom is necessary as we decide what's fair and moral, right and wrong. If we truly value wisdom, we can ask God for a discerning heart, like Solomon did (v. 9). God may answer our request by helping us balance our needs and desires with the interests of others. He may also help us weigh short-term benefits against long-term (sometimes eternal) gains so we can honor Him in how we live.

Our God is not only a perfectly wise judge, but He is also a personal counselor who is willing to give us godly wisdom in great amounts (James 1:5).

I worship You, God, as the true source of wisdom. Please show me how to make choices that bring honor to Your name.

Read

1 Kings 3:16–
28

Bible in a Year

Jeremiah 34–36;
Hebrews 2

*Give your
servant a
discerning
heart.*

1 Kings 3:9

By Jennifer Benson Schuldt

Need wisdom? Seek it from the Source who alone can provide it—God.

06
NOV

Dad at the Dentist

Read

Matthew
26:36–39

Bible in a Year
Jeremiah 37–39;
Hebrews 3

*My Father, if
it is possible,
may this cup
be taken from
me. Yet not as
I will, but as
you will.*
Matthew
26:39

By Adam Holz

I didn't expect a profound lesson about the Father's heart at the dentist's office—but I got one. I was there with my ten-year-old son. He had an adult tooth coming in under a baby tooth that hadn't fallen out yet. It had to come out. There was no other way.

My son, in tears, pleaded with me: "Dad, isn't there another way? Can't we just wait and see? Please, Dad, I don't want to have this tooth pulled!" It just about broke my heart, but I told him, "Son, it's got to come out. I'm sorry. There's no other way." And I held his hand as he wriggled and writhed while the dentist removed that stubborn molar, tears in my eyes too. I couldn't take his pain away; the best I could offer was to be present with him in it.

In that moment, I remembered Jesus in the garden of Gethsemane, asking His Father for a different way. How it must have broken the Father's heart to see His beloved Son in such agony! Yet there was no other way to save His people.

In our lives, we sometimes face unavoidable yet painful moments—just like my son did. But because of Jesus's work for us through His Spirit, even in our darkest moments our loving heavenly Father is always present with us (Matthew 28:20).

Father, thank You for loving us so much that You sent Your beloved Son to save us, even though it must have broken Your heart to do so. In our times of joy or pain, thank You for Your Spirit holding and carrying us.

「Our loving heavenly Father promises *He is always present with us, even in our darkest moments*」

I'm Sorry

07
NOV

In 2005, Collins falsified a report that resulted in McGee being thrown in prison for four years, and McGee vowed to find Collins when he got out and “hurt him.” McGee was eventually exonerated, but not before he lost everything. Meanwhile, Collins’s many falsified reports were uncovered, he lost his job, and he too spent time behind bars. But both men came to faith in Christ while in prison.

In 2015, the two discovered they were working together in the same faith-based company. Collins recalls, “I [told McGee], ‘Honestly, I have no explanation, all I can do is say I’m sorry.’” It was “pretty much what I needed to hear,” said McGee, who graciously forgave him. The men were able to reconcile because both had experienced the incomparable love and forgiveness of God, who empowers us to “forgive as the Lord forgave [us]” (Colossians 3:13).

Now the two are great friends. “We have this joint mission . . . of letting the world know that if you owe an apology to somebody, put your pride down and go apologize,” said Collins. “And if you’re holding something against somebody, let go of the bitterness because it’s like drinking poison and hoping it’s hurting them.”

God calls believers to live in peace and unity. If we have “a grievance against someone,” we can bring it to Him. He will help us to reconcile (vv. 13–15; Philippians 4:6–7).

Dear Father, thank You for forgiving us when we come to You in sorrow over our sins. Help us to receive Your forgiveness and to extend it to others.

Read

Colossians

3:12–17

Bible in a Year

Jeremiah 40–42;

Hebrews 4

Forgive as the

Lord forgave

you.

Colossians

3:13

By Alyson Kieda

“Christ sets us free to forgive.”

08 NOV

Fathers and Sons

My father was a good father, and, in most respects, I was a dutiful son. But I allowed my father to starve for the one thing I could have given him: myself.

He was a quiet man; I was equally silent. We often worked for hours side-by-side with scarcely a word passing between us. He never asked; I never told him my deepest desires and dreams, my hopes and fears.

In time I woke up to my reticence. Perhaps the perception came when my first son was born, or when, one by one, my sons went out into the world. Now I wish I had been more of a son to my father.

I think of all the things I could have told him. And all the things he could have told me. At his funeral I stood beside his casket, struggling to understand my emotions. “It’s too late, isn’t it?” my wife said quietly. “Exactly.”

My comfort lies in the fact that we’ll be able to set things right in heaven, for is that not where every tear will be wiped away? (Revelation 21:4).

For believers in Jesus, death is not the end of affection but the beginning of timeless existence in which there will be no more misunderstandings; relationships will be healed and love will grow forever. There, the hearts of sons will turn to their fathers and the hearts of fathers to their sons (Malachi 4:6).

Father, thank You for forgiving me and allowing me to experience a restored relationship with You. Help me to seek reconciliation in my broken relationships and deeper connections with others close to me even as I await the healing that will come in Your presence.

Read

Ephesians 4:31–
32

Bible in a Year

Jeremiah 43–45;
Hebrews 5

*He will turn
the hearts of
fathers to their
children and
the hearts of
children to
their fathers.*

Malachi 4:6

esv

By David H. Roper

“In God’s power and love, draw closer to others while there’s time.”

What We Can Do

09
NOV

Even though confined to his bed, 92-year-old Morrie Boogaart knit hats for the homeless in Michigan. He had reportedly made more than 8,000 hats in fifteen years. Instead of focusing on his health or limitations, Mr. Boogaart looked beyond himself and did what he could to place the needs of others above his own. He declared that his work made him feel good and gave him a purpose. He said, “I’m going to do this until I go home to the Lord”—which happened in February 2018. Though most recipients of his hats won’t know his story or how much he sacrificed to create each cap, Morrie’s simple act of persevering love is now inspiring people across the world.

We too can look past our struggles, place others before ourselves, and imitate our loving and compassionate Savior, Jesus Christ (Philippians 2:1–5). God in the flesh—the King of Kings—took on the “very nature of a servant” in genuine humility (vv. 6–7). Giving His life—the ultimate sacrifice—He took our place on the cross (v. 8). Jesus gave everything for us . . . all for the glory of God the Father (vv. 9–11).

As believers in Jesus, it’s our privilege to show love and demonstrate concern for others through acts of kindness.

Even if we don’t think we have much to offer, we can adopt the attitude of servanthood. We can actively seek opportunities to make a difference in people’s lives by simply doing what we can.

How do you enjoy serving others? Share at Facebook.com/ourdailybread.

Read
Philippians
2:1–11

Bible in a Year
Jeremiah 46–47;
Hebrews 6

*In your
relationships
with one
another, have
the same
mindset as
Christ Jesus.
Philippians 2:5*

By Xochitl Dixon

“We can model Christ’s love by doing what we can to serve others.”

10 NOV

His Presence

Read

Exodus 3:7–12

Bible in a Year

Jeremiah 48–49;

Hebrews 7

*My presence
will go with
you, and I will
give you rest.*

Exodus 33:14

By Mart DeHaan

The anxious father and his teenage son sat before the psychic. “How far is your son traveling?” the psychic asked. “To the big city,” the man replied, “and he will be gone for a long time.” Handing the father a talisman (a kind of good-luck charm), he said, “This will protect him wherever he goes.”

I was that boy. However, that psychic and that talisman could do nothing for me. While in that city, I put my faith in Jesus. I threw away the talisman and clung to Christ. Having Jesus in my life guaranteed God’s presence.

Thirty years later, my father, now a believer, said to me as we rushed my brother to the hospital, “Let us first pray; the Spirit of God goes with you and will be with you all the way!” We had learned that God’s presence and power is our only security.

Moses learned a similar lesson. He had a challenging task from God—to lead the people out of bondage in Egypt and into the Promised Land (Exodus 3:10). But God assured him, “I will be with you” (v. 12).

Our journey too is not without challenges, but we’re assured of God’s presence. As Jesus told His disciples, “I am with you always, to the very end of the age” (Matthew 28:20).

When the journey seems long and dreary, dear Lord, help me to remember that You are traveling with me.

“There’s no need to fear where you’re going when Jesus is going with you.”

Pray for Nation

CHILE



Capital: *Santiago*

Population: *18,1 million people*

Religion: *Roman Catholic*



1. Pray that the Chileans who have been blessed in their social and economic life, will not forget God as the source of their blessings and help. And there is longing for God and His words increasingly added to the life of this nation these days.

2. There will more of Holy Spirit filled churches grow rapidly in every place in this country. Through them many souls from this nation that have not been born again will experience the renewal of faith and become witnesses.

3. The visitation of Holy Spirit will bring unity to the churches in Chile. The Lord will reveal His power and manifest His Holy Spirit through the ministries of God's churches in this nation. Many souls will repent and turn to the Lord.

4. Trust in the Lord forever, Chile, for the Lord is the rock eternal. (Isaiah 26:4). Amen.



NOTES

COOL

Community of Love

MAIN

<i>Berea-Bethesda</i>	Ika, Mareta	<i>Ephratah</i>	Steven, Henry
<i>Bethlehem</i>	Felix, Fransisca	<i>Galilee</i>	Kevin, Reinetta
<i>Bethany</i>	Paulus, Erina	<i>Gilgal</i>	Jessica, Mike
<i>Bethel</i>	Christy, Erika	<i>Hebron-Philippi</i>	Yoseph, Rian
<i>Cana</i>	Bobby, Vissy	<i>Horeb</i>	Ferry, Nyssa
<i>Canaan</i>	Kezia, Freddie	<i>Jordan</i>	Sony, Wilfred
<i>Carmel</i>	Rio, Cinthya	<i>Moriah</i>	Andy, Novi
<i>Eden</i>	Jennifer, Jessen	<i>Philadelphia</i>	Dwi, Alicia
<i>Ekklesia</i>	Tabita, Edo	<i>Pniel</i>	Ribka, Vero
<i>Emmaus</i>	Fabian, Priska	<i>Zion</i>	Monica, Raymond

FAMILY

<i>Antioch (West)</i>	Andy, Iwan
<i>Tiberias (West)</i>	Andre, Albert
<i>Doncaster (East)</i>	Michael, Rudy
<i>Jerusalem (East)</i>	Edwin, Gerda
<i>Mt Hermon (East)</i>	Lily, Unggul
<i>Phillipi (East)</i>	Hariyanto, Ivan
<i>Shekinah (East)</i>	Cynthia
<i>Tabernacle (East)</i>	Sandi
<i>Westal (East)</i>	Michael Moeidjiantho

180

<i>Ephesians</i>	Ivan, Anjani
<i>Israel</i>	Timothy, Adela
<i>Judah</i>	Friska, Hendy
<i>Judea</i>	Valen, Charles
<i>Macedonia</i>	Priscilla Kezia
<i>Nain</i>	Sylvia, Alicia

MAIN SERVICE

8.30 am & 11 am
(Indonesian with English
translation)

SUNDAY SCHOOL

9 am (English)

180

(TEENS)

8.45 am (English)

NEXT GENERATION

(YOUTH)

11 am (English)

PRAYER TOWER

Point Cook | Monday | 7:15 PM
BIC Melbourne | Tuesday | 6:30 PM
Mount Waverly | Wednesday | 7:15 PM
BIC Melbourne | Friday | 12:00 PM
BIC Melbourne (Fasting Prayer) | Saturday | 10:00 AM

COOL

Friday, 7:00 PM

LADIES FELLOWSHIP

*no fellowship on November 6th
(due to Melbourne Cup Day)*

EVENTS

BIC Christmas
Saturday, 17 November, 3:30 PM



+61396999077



www.bethanymelb.org.au



@bicmelbourne



Bethany International Church Melbourne